

## DAFTAR PUSTAKA

- Aneta, A. (2010). Implementasi Kebijakan Program Penanggulangan Kemiskinan Perkotaan (P2KP) Di Kota Gorontalo. *Jurnal Administrasi Publik*. I (1) : 54-65
- Antara News (2016). Program Asuransi Pertanian Masih Minim Peminat. <https://www.antaraneews.com/berita/596629/program-asuransi-pertanian-masih-minim-peminat> diakses 24 November 2018.
- Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (2016). Profil Kabupaten Kulon Progo. <http://www.bpkp.go.id/diy/konten/834/Profil-Kabupaten-Kulonprogo> diakses 25 November 2018.
- Badan Urusan Logistik. (2014). Ketahanan Pangan. <http://www.bulog.co.id/ketahananpangan.php> diakses 18 Maret 2018.
- Dewi, N. L. P. R., Utama, M. S. & Yuliarmi, N. N. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Produktivitas Usaha Tani Dan Keberhasilan Program Simantri Di Kabupaten Klungkung. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. VI (2) : 701-728.
- Dewi, R. K. (2016). Diktat Mata Kuliah Manajemen Usahatani. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Udayana. [https://simdos.unud.ac.id/uploads/file\\_pondidikan\\_dir/79554ed0a0d6394fb7d09dfa72b7a54e.pdf](https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pondidikan_dir/79554ed0a0d6394fb7d09dfa72b7a54e.pdf) diakses 11 Maret 2019.
- DIRJEN Prasarana dan Sarana Pertanian Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2019). Pedoman Bantuan Premi Asuransi Usahatani Padi. Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, Kementerian Pertanian, Indonesia. <http://psp.pertanian.go.id/assets/file/2019/Pedoman%20Bantuan%20Premi%20Asuransi%20Usahatani%20Padi%20Tahun%202019.pdf> diakses 27 Februari 2019.
- Djunedi, P. (2016). Analisis Asuransi Pertanian Di Indonesia : Konsep, Tantangan Dan Prospek. *Jurnal Borneo Administrator*. XII (1) : 9-27.
- Fachruddin, A., Rahayu, L. (2017). Evaluasi Prasyarat Keberhasilan Sistem Resi Gudang di Kabupaten Bantul. *AGRARIS: Journal of Agribusiness and Rural Development Research*. III (2) : 103-111
- Farid, A., Romadi, U., Witono, D. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Adopsi Petani dalam Penerapan Sistem Tanam Jajar Legowo di Desa Sukosari Kecamatan Kasembon Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Penyuluhan*. XIV (1) : 36-41

- Fauziyah, E. (2011). Manajemen Risiko Pada Usahatani Padi Sebagai Salah Satu Upaya Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani (Studi Kasus Di Desa Telang Kecamatan Kamal). Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo.
- Hardiana, J., Elwamendri, & Nurchaini, D.W. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Dalam Mengikuti Program Asuransi Usahatani Padi (AUTP) Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Staf Pengajar Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Unja.
- Insyafiah dan Wardhani, I. (2014). Kajian Persiapan Implementasi Asuransi Pertanian Secara Nasional. Badan Kebijakan Fiskal. Pusat Pengelolaan Fiskal.  
<https://www.kemenkeu.go.id/sites/default/files/kajian%20persiapan%20implementasi%20asuransi%20pertanian.pdf> diakses 25 Maret 2018.
- Kementerian Pertanian. (2013). Pedoman Pelaksana Asuransi Usahatani Padi. Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Maharani, P. V. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Di Kota Singaraja Memiliki Program Asuransi Unitlink. V (1) Tahun 2015.
- Metro TV News (2016). Petani Sleman Kurang Minat Ikut Asuransi Pertanian. <http://ekonomi.metrotvnews.com/read/2016/01/19/472084/petani-sleman-kurang-minat-ikut-asuransi-pertanian> diakses 24 November 2018.
- Mulyaqin, T., Haryani, D. (2013). Aksesibilitas Petani Padi Sawah Terhadap Sumber Permodalan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya Di Provinsi Banten. *Buletin IKATAN*. III (2) : 22-35
- Nurmansyah, A. (2018). Pemkab Kulon Progo Targetkan 3000 Hektare Lahan Petani Ikut Program Asuransi. <https://akurat.co/ekonomi/id-253876-read-pemkab-kulon-progo-targetkan-3000-hektare-lahan-petani-ikut-program-asuransi> diakses 11 Desember 2018.
- Nuryanti, S., Swastika, D. K. S. (2011). Peran Kelompok Tani Dalam Penerapan Teknologi Pertanian. *FORUM PENELITIAN AGRO EKONOMI*. XXIX (2) : 115-128.
- Pasaribu, S. M. (2016). Penerapan Asuransi Pertanian di Indonesia. <http://www.litbang.pertanian.go.id/buku/reformasi-kebijakan-menuju/BAB-IV-9.pdf> diakses 21 Maret 2018.
- Prihtanti, T. M. (2014). Analisis Risiko Berbagai Luas Pengusahaan Lahan Pada Usahatani Padi Organik dan Konvensional. *AGRIC*. XXVI (1 & 2) : 29-36.
- PT. Asuransi Jasa Indonesia. (2017). Pelaku Usaha Tani, Lindungi Aset Anda Bersama Asuransi Usaha Tani Padi.

<http://www.jasindo.co.id/media/artikel/pelaku-usaha-tani-lindungi-aset-anda-bersama-asuransi-usaha-tani-padi> diakses 21 Maret 2018.

- Putra, E. A. S., Witjaksono, I., & Harsoyo. (2016). Peran Ketua Kelompok Tani Dalam Adopsi Teknologi Budidaya Bawang Merah Di Lahan Pasir Pantai Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul. *Agro Ekonomi*. XXVII (2) : 150-164.
- Ryan, E., Prihtanti, T.M., Nadapdap, H.J. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Adopsi Petani terhadap Penerapan Sistem Pertanian Jajar Legowo di Desa Barukan Kecamatan Tenganan Kabupaten Semarang. *E-ISSN: 2615-7721 P-ISSN: 2520-8512*. II (1) : 53-64
- Romdon, A. S., Supardi, S., Sasongko, L. A. (2012). Kajian Tingkat Adopsi Teknologi Pada Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Padi Sawah (*Oryza sativa L*) Di Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. *MEDIAGRO*. VIII (1) : 42-60.
- Simanjuntak, M., Puspitawati, H., & Djamaludin, M. D. 2010. Karakteristik Demografi, Sosial, dan Ekonomi Keluarga Penerima Program Keluarga Harapan (PKH). *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*. III (2) : 101-113.
- Sirnawati, E., Yulianti, A., & Ulpah, A. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Kawasan Rumah Pangan Lestari Di Pulau Sumatera. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*. XVIII (1) : 11-27.
- Siswandi, B. dan Syakir, F. (2016). Respon Petani Terhadap Program Pemerintah Mengenai Asuransi Usahatani Padi (AUTP). Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang, Malang.
- Soedjana, T. D. (2007). Sistem Usaha Tani Terintegrasi Tanaman-Ternak Sebagai Respon Petani Terhadap Faktor Risiko. *Jurnal Litbang Pertanian*. XXVI (2) : 82-87.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Suharyanto, J., Rinaldy, Arya, N.N. (2015). Analisis Risiko Produksi Usahatani Padi Sawah di Provinsi Bali. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Bali. I (2) : 70-77.
- Supardi, P.N., Susrusa, K.B., Budiasa, I.W. 2015. Tingkat Keberhasilan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan di Kabupeten Ende Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Manajemen Agribisnis*. III (2) : 121-133
- Suratiyah, K. (2015). *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya, Jakarta.

- Syaifullah, Y. (2013). Ketahanan Pangan Dan Pola Distribusi Beras Di Propinsi Jawa Timur. *Journal of Economics and Policy*. VI (2) : 103-213.
- Varadan, R., J., Kumar, P. (2012). Impact of Crop Insurance on Rice Farming in Tamil Nadu. *Agricultural Economics Research Review*. XXV (2) : 291-298
- Widiyastuti, E., Widiyanti, Sutarto. (2016). Persepsi Petani Terhadap Pengembangan System Of Rice Intensification (SRI) Di Kecamatan Moga Kabupaten Pematang. *Jurnal AGRISTA*. IV (3) : 476-485.
- Zakirin, M., Yurisinthae, E., Kusriani, N. (2013). Analisis Risiko Usahatani Padi Pada Lahan Pasang Surut Di Kabupaten Pontianak. *Jurnal Social Economic of Agriculture*. II (1) : 75-84.

